

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang penulis teliti, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
2. Perilaku sosial remaja di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
3. Apakah ada pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja, maka penelitian ini dilakukan pada:

Tempat penelitian : Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Waktu penelitian : Tanggal 19 Agustus sampai dengan 9 September 2009

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet XIII hlm. 118

kemudian ditarik kesimpulanya.² Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: Variabel bebas atau *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (*X*), disebut juga variabel penyebab (prediktor), sedangkan variabel terikat atau *dependent* (*Y*) yaitu variabel yang dipengaruhi.³

- 1) Variabel Bebas (*independent*) dalam penelitian adalah pendidikan agama dalam keluarga dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Menanamkan keimanan
 - b. Mendidik anak agar selalu taat beribadah kepada Allah
 - c. Menanamkan akhlak yang baik⁴
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku sosial sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Persaudaraan
 - b. Menghormati orang lain
 - c. Tolong-menolong

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu suatu penyelidikan atau penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.⁵ Menurut Masri Singarimbun, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁶

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja di desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Sedangkan teknik analisis data yang

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. XII hlm. 2

³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 119

⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhama, 1995) hlm.59-60

⁵ Moch Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 56

⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995), cet kedua, hlm. 3

digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi yaitu menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terikat yaitu perilaku sosial (Y) terhadap variabel bebas yaitu pendidikan agama dalam keluarga (X).

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

a. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁷ Sedangkan menurut sugiyono mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berjumlah 596 remaja.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil 15% atau 20-25% atau lebih”. tergantung setidaknya-tidaknyanya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyngkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja kika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹⁰

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah, 10% dari 596 remaja, yaitu sebanyak 60 remaja.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 130

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 61

⁹ *Ibid*, hlm. 62

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.134

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau sampel tersebut dapat menggambarkan keadaan dari populasi yang sebenarnya dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah “cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.¹¹

Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Teknik ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja.

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hlm. 125

¹² *Ibid*, hlm. 158

b. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

2. Instrumen penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk pendidikan agama dalam keluarga (X) dan 20 butir pernyataan untuk perilaku sosial remaja (Y).

Sebelum diujikan kepada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas.

a) Uji Validitas instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun rumus yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Product Moment dari Karl Pearson¹⁵, yaitu:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 151

¹⁴ *Ibid*, hlm.158

¹⁵ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006), hlm. 49

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke I dengan skor yang diperoleh tiap responden

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

b) Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) yaitu sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*, hlm. 47

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

dimana:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_i^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Kriteria kesimpulan: jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai $r_{.xy}$ maka instrument dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terikat yaitu variabel perilaku sosial (Y) terhadap variabel bebas yaitu pendidikan agama (X). Untuk mengolah data yang bersifat statistik ini peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket ke dalam data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada setiap jawaban responden dari hasil angket pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja. Adapun skala pengukurannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu:

selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP), dengan skoring 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif skornya adalah 1, 2, 3 dan 4.

Langkah kedua, masing-masing data yaitu pendidikan agama dalam keluarga dan perilaku sosial remaja disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, menentukan kualitas dan interval nilai, memberi gambar histogram, mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

b. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.¹⁷

Uji normalitas yang dipergunakan adalah uji Lilliefors. Kelebihan dari penggunaan Lilliefors adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel yang kecil.¹⁸ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel Lilliefors dengan cara menyusun hasil angket responden.

b. Mencari rerata (\bar{x}) dan simpangan baku (S) yaitu dengan menggunakan rumus: $\bar{x}_1 = \frac{\sum x}{n}$ selanjutnya adalah mencari

simpangan baku (s) dengan rumus: $s_1^2 = \frac{\sum x^2}{n-1}$

c. Mencari Z_i menggunakan rumus: $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

x = data pengamatan

\bar{x} = rerata sampel

¹⁷ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 289

¹⁸ *Ibid*

s = simpangan baku sampel

d. Menghitung peluang $F(z_i)$

Hasil yang telah diperoleh pada Z_i kemudian dicari pada tabel.

e. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang dinyatakan dengan $S(z_i)$

f. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak nya.

g. menentukan harga mutlak yang terbesar diantara harga-harga mutlak L_0

h. Membandingkan $L_{observasi}$ dengan nilai L_{tabel} ¹⁹

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = populasi mengikuti distribusi normal

H_1 = populasi tidak mengikuti distribusi normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, adalah dengan membandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk uji lilliefors untuk taraf nyata (α) yang dipilih. Kriterianya adalah: menolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi atau lebih besar dari L daftar (nilai kritis L untuk uji lilliefors), tapi jika sebaliknya, $L_0 < L_{tabel}$ maka hipotesis diterima.²⁰

2) Uji Linieritas Data

Uji Linieritas Data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut Linier ataukah tidak. Uji linieritas regresi dilakukan

¹⁹ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan (Bahan Mata Kuliah Statistika Terapan)*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang: 2006. hlm. 49-50

²⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 467

melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan (regresi tidak linier).²¹

Adapun langkah uji linieritas regresi adalah sebagai berikut:

a) Menyusun tabel kelompok data (tabel kerja) variabel x dan variabel y

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan

$$\text{rumus: } JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$\text{dengan rumus: } RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$\text{dengan rumus: } RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

h) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

²¹ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 296

j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$\text{dengan rumus: } RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan

$$\text{rumus: } RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

l) Mencari nilai uji F dengan rumus: $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

m) Menentukan criteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

n) Mencari nilai $F_{tabel} =$ pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbTC, dbE)}$ dimana db TC= k-2 dan db E= n-k

o) Membandingkan nilai uji F dengan nilai table F kemudian membuat kesimpulan.²²

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu pradiktor dengan skor deviasi.

Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

1) Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 23$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

²² *Ibid*, hlm.296-298

²³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2) Uji koefisien korelasi determinasi

$$r^2 = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

3) Uji signifikan hubungan melalui uji t

$$t_h = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 24$$

4) Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
(kriterium)

a : Harga konstant (harga y bila x = 0)

b : Angka arah (koefisien prediktor)

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu²⁵

5) Analisa varian garis regresi

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} : harga F regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu.²⁶

Adapun ringkasan langkah-langkahnya dibawah ini dengan menggunakan skor deviasi.

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 230

²⁵ *Ibid*, hlm. 261

²⁶ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 16

Sumber Variasi	db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

RK = Residual Kuadrat

K = Bilangan Konstan

db = Derajat kebebasan

a = Bilangan Koefisien Prediktor

N = Jumlah Sampel

3. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel baik taraf 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_t 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak)